

ABSTRAK

Pajak memiliki peran penting sebagai salah satu kegiatan pemerintahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara. Hal ini bertujuan untuk pembangunan diberbagai bidang, baik dibidang ekonomi, sosial, pendidikan, budaya, pertahanan dan keamanan negara. Mengingat begitu penting sumber dari pajak, pemerintah di Kementerian Keuangan khususnya dalam hal ini menjadi agenda utama Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah khususnya Direktorat Jendral Pajak adalah melalui reformasi peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dengan diberlakukannya *self assesment system*.

Sistem *self assesment* adalah sistem dimana Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung dan melaporkan sendiri pajak yang terutang oleh Wajib Pajak, sedangkan petugas pajak sendiri bertugas untuk mengawasinya. Selain itu Direktorat Jenderal Pajak juga berusaha memaksimalkan penerimaan pajak dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan membuat sistem *e-Filing* dan *e-Billing*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sikap Wajib Pajak serta Implementasi *e-Filing* dan *e-Billing* terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sawah Besar Satu. Dalam penelitian ini, ukuran sampel adalah sebanyak 100 anggota. Untuk mengumpulkan data digunakan kuesioner dengan skala likert dengan rentang 1-5. Data diolah menggunakan model regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS 23 for windows*. Hasil survei mengungkapkan bahwa implementasi *e-Filing* menunjukkan pengaruh secara signifikan, sedangkan sikap wajib pajak dan *e-Billing* memiliki pengaruh namun tidak signifikan.

Kata Kunci: Sikap Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, *e-Filing*, dan *e-Billing*

ABSTRACT

Tax has an important role as one of the government activities related to the management of state finances. It aims at development in various fields, both in the economic, social, educational, cultural, national defense and security sectors. Considering how important the source of taxes is, the government at the Ministry of Finance in this case is the main agenda of the DJP to maximize tax revenue. One of the efforts made by the government, especially the DJP, is through the reform of taxation laws and regulations with the implementation of a self assessment system.

The self assessment system is a system where the Taxpayer is given the trust to calculate and report the tax owed by the Taxpayer himself, while the tax officer himself has the duty to monitor it. In addition, the DJP also seeks to maximize tax revenue and improve taxpayer compliance by creating an e-Filing and e-Billing system.

This study aims to determine the effect of the attitude of taxpayers and the implementation of e-Filing and e-Billing on tax compliance of individual taxpayers at the KPP Sawah Besar Satu. In this study, the sample size was 100 respondents. To collect data used a Likert scale questionnaire with a range of 1-5. Data were processed using multiple linear regression models with the help of SPSS 23 for windows. The survey results revealed that the implementation of e-Filing showed a significant effect, while the attitude of taxpayers and e-Billing had an influence but not significant.

Keywords: Taxpayers attitude, Compliance Taxpayer, e-Filing and e-Billing

UNIVERSITAS
MERCU BUANA